

# **PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (PB)**

Suhartini

Jurusan Pendidikan Biologi FMIPA UNY  
2008

# **PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (PB)**

**PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN ADALAH PEMBANGUNAN YANG  
DAPAT MEMENUHI INSPIRASI DAN KEBUTUHAN MASYARAKAT  
GENERASI SAAT INI TANPA MENGURANGI POTENSI PEMENUHAN  
INSPIRASI DAN KEBUTUHAN GENERASI MENDATANG.**

# **TIGA PILAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

## ***EKONOMI***

**SUMBERDAYA ALAM SEBAGAI MODAL PEMBANGUNAN UNTUK  
MENINGKATKAN KEMAKMURAN**

## ***LINGKUNGAN***

**TERJAGANYA KEUTUHAN LINGKUNGAN SEBAGAI SYARAT  
MUTLAK MENJAMIN KEBERLANJUTAN PERKEMBANGAN  
KEHIDUPAN**

## ***SOSIAL***

**DEMOKRATISASI, PEMBERDAYAAN, PERANSERTA,  
TRANSPORTASI, KELEMBAGAAN, PENDANAAN, KEMITRAAN  
SEBAGAI PRASYARATNYA**

# UPAYA IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN D U N I A

- Tahun 1972, Pertemuan di Stockholm tentang tantangan terhadap kerusakan lingkungan hingga diperlukan KTT lingkungan hidup manusia (human environment).
- Tahun 1992, Pertemuan di Rio de Janeiro, disepakatinya perlindungan lingkungan dan pembangunan sosial serta ekonomi sebagai landasan pembangunan berkelanjutan, sehingga diperlukan adanya Konferensi Tingkat Tinggi Bumi.
- Tahun 2002, Pertemuan di Johannesburg, kesepakatan dalam membangun masa depan bersama kearah dunia yang melaksanakan visi masa depan manusia sehingga diperlukan KTT Pembangunan Berkelanjutan (World Summit On Sustainable Development)

# UPAYA IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

## INDONESIA

- Dibentuk Kementerian Lingkungan Hidup. Muncul Berbagai kegiatan dan oorganisasi Non pemerintah dibidang LH. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang Pentingnya lingkungan yang sehat.
- Acuan Pembangunan Berkelanjutan: Agenda 21
- Indonesia; Agenda 21 Sektoral; Agenda 21 Daerah; Konferensi Nasional
- Pembangunan Berkelanjutan

## **WORLD SUMMIT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT (WSSD)**

**DIDAHULUI 4 PERTEMUAN PERSIAPAN (TERAKHIR DI DENPASAR 2002). DIKETUAI PROF EMIL SALIM. JOHANESBURG, AFSEL 26/8-4/9 2002  
DIHADIRI OLEH 189 KEPALA NEGARA, PBB, KEPALA NEGARA/PEMERINTAH,  
WAKI MASYARAKAT MADANI, BISNIS DAN ORGANISASI INTERNASIONAL**

### **HASIL WSSD**

- I. DEKLARASI PBB;**
- II. RENCANA PELAKSANAAN**
- III. KESEPAKATAN KERJASAMA ANTAR PESERTA PERTEMUAN KHUSUSNYA  
UNTUK BIDANG AIR, ENERGI, KESEHATAN, PERTANIAN DAN  
KEANEKARAGAMAN HAYATI (WATER, ENERGY, HEALTH, AGRICULTURE,  
BIODIVERSITY, WEHAB)**

# **POKOK-POKOK DEKLARASI PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

## **1. Menuju Masa Depan**

**Kesepakatan membangun masyarakat global yang manusiawi, sederhana, berkeadilan, dan sadar akan kebutuhan untuk membangun martabat manusia**

## **2. Dari Stockholm ke Rio ke Johannesburg**

## **3. Tantangan: menurunkan kemiskinan, mengubah pola konsumsi dan produksi yang tak berkelanjutan serta melindungi dan mengolah SDA sebagai landasan Pembangunan ekonomi dan sosial**

## **4. Penggalangan komitmen: membangun komitmen bersama untuk melaksanakan PB**

## **5. Kerjasama Multilateral: membutuhkan pranata internasional dan multilateral yang lebih efektif, demokratis dan akuntabel**

## **6. Upaya Perwujudan: Melibatkan semua kelompok utama bersama-sama dengan pemerintah untuk melaksanakan PB**

## POKOK-POKOK PELAKSANAAN

1. Penurunan Kemiskinan
2. Perubahan pola konsumsi dan produksi
3. Proteksi dan mengelola SDA sebagai landasan pembangunan ekonomi dan sosial
4. Pembangunan berkelanjutan dalam pengembangan Globalisasi
5. Kesehatan dan Pembangunan Berkelanjutan
6. PB bagi negara berkepulauan kecil
7. PB untuk Afrika
8. PB untuk kawasan regional: Amerika latin dan Karibia; Asia Pasifik; Kawasan Afrika Barat dan Kawasan Eropa
9. Sarana untuk pelaksanaan : Perdagangan, keuangan, alih teknologi, Iptek dsb)
10. Kerangka kelembagaan PB (*good governance*)

## **KERJASAMA DAN KELOMPOK UTAMA**

- Perlu kerjasama antara organisasi internasional, pemerintah dan kelompok masyarakat madani dalam implementasi terutama di bidang wehab.
- Kelompok utama (major group): pemuda dan anak-anak; perempuan; petani; buruh-karyawan;
- Pengusaha; akademisi; ilmuwan; penduduk adat-asli; pemerintah otonomi lokal;
- LSM Budayawan dan agamawan

## **MANFAAT WSSD UNTUK INDONESIA**

Peluang bantuan Pendanaan

Pengembangan kerjasama regional dan kemitraan

Penguatan kembali komitmen nasional dalam melaksanakan program-program PB

# LANGKAH-LANGKAH MENINDAKLANJUTI WSSD DI INDONESIA

**DILAKUKAN DENGAN MEMBANGUN KESEPAKATAN DENGAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN UNTUK MELAKSANAKAN PB MELALUI KONFERENSI NASIONAL PB (KNPB) *INDONESIA SUMMIT ON SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ISSD)***

## **AGENDA STRATEGI NASIONAL**

- Penurunan emiskinan
- Pemerintahan yang baik dan masyarakat madani
- Pendidikan untuk PB
- Pembangunan SDA dan lingkungan: tata ruang, pengendalian pencemaran,
- Kemitraan : Air, energi sumber daya mineral, kesehatan, pertanian. Keanekaragaman hayati
- Pola produksi dan konsumsi
- Pendanaan dan kelembagaan untuk PB

# **ISU PELAKSANAAN PB DAN CROSS CUTTING ISSUES**

**SOSIAL** : Pendidikan, Kesehatan dan Kemiskinan

**LINGKUNGAN**: Tata ruang, Pengendalian pencemaran, Air, Pertanian, Keanekaragaman Hayati

**EKONOMI** : Energi, Sumberdaya mineral, Pola produksi dan konsumsi

**CROSS CUTTING ISSUES**: Kepemimpinan yang Baik; Pendanaan dan Kelembagaan

## **PELAKSANAAN KNPB**

Bertempat di Yogyakarta, 21-1-2004

Diikuti unsur-unsur pemerintah dan major group Presiden menerima hasil kesepakatan nasional dan rencana tindak PB Dan memberikan amanat

# HASIL KNPB

- I. Kesepakatan nasional merupakan kesepakatan untuk: 1. Membangun masyarakat Indonesia yang adil dan makmur dan sejahtera serta sadar pentingnya harkat kemanusiaan; 2. mengintegrasikan prinsip PB ke dalam program pembangunan; 3. Melaksanakan PB; 4. Melanjutkan proses reformasi; 5. Menyelenggarakan rencana tindak PB; 6. Meningkatkan kemandirian Nasional; 7. Menjamin kekayaan, keanekaragaman dan budaya sebagai perekat bangsa dan modal dasar pembangunan, 8. Menurunkan tingkat kemiskinan, mengubah pola Konsumsi dan produksi, serta mengelola SDA secara berkelanjutan, 9. Mewujudkan sumberdaya manusia terdidik, cerdas dan bermoral, 10. Mewujudkan komitmen dalam pencapaian pelaksanaan PB
- II. Rencana Tindak : 1. Penurunan tingkat kemiskinan, 2. Pemerintahan yang baik Dan masyarakat madani, 3. Pendidikan, 4. Tata ruang, 5. Sumber daya air, 6. Energi dan sumber daya mineral, 7. Kesehatan, 8. Pertanian, 9. Keanekaragaman hayati, 10. Perlindungan dan pengelolaan LH, 11. Pola produksi dan konsumsi; 12. Pendanaan dan kelembagaan

# **POKOK-POKOK DISKUSI PB**

- 1. Penurunan tingkat kemiskinan**
- 2. Perubahan pola konsumsi dan produksi**
- 3. Proteksi dan pengelolaan SDA sebagai landasan pembangunan ekonomi dan sosial**
- 4. PB dalam pembangunan globalisasi**
- 5. Kesehatan dan pembangunan PB**
- 6. Sarana untuk pelaksanaan (perdagangan, keuangan, alih teknologi iptek Dsb.**
- 7. Kerangka kelembagaan PB (good governance)**

## ***KEGIATAN***

**TIAP-TIAP KELOMPOK MENGENAL SALAH SATU PERMASALAHAN DALAM PB DI ATAS. BILA JUMLAH KELOMPOK MELEBIHI JUMLAH PERMASALAHAN MAKA SATU PERMASALAHAN DAPAT DIKAJI LEBIH DARIPADA SATU KELOMPOK**

**DARI DISKUSI KELOMPOK SAUDARA RUMUSKAN CARA-CARA PEMECAHAN PERMASALAHAN SECARA KONKRIT**

# KOMPETENSI YANG DIHARAPKAN

1. Dapat mengembangkan orientasi berpikir tentang Pembangunan Berkelanjutan dalam menghadapi berbagai kondisi sosial ekonomi dan lingkungan
2. Membiasakan berbuat dan berpikir dalam kerangka *sustainability*
3. Mengurangi egosime dan individualisme.